

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proyek adalah rangkaian kegiatan yang merupakan proses atau tahapan untuk mewujudkan suatu tujuan. Proyek dilakukan di berbagai bidang, termasuk juga di bidang konstruksi. Proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan untuk menghasilkan tujuan suatu proyek adalah dapat menyelesaikan proyek tersebut sesuai dengan waktu, biaya, dan mutu yang disyaratkan. Setiap pekerjaan

konstruksi tidak selalu dapat dikategorikan sebagai proyek konstruksi, karena proyek konstruksi memiliki kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria itu antara lain dimulai dari awal proyek dan diakhiri dengan akhir proyek, mempunyai jangka waktu yang terbatas, rangkaian kegiatan proyek hanya satu kali sehingga menghasilkan produk yang bersifat unik atau khas. Anggapan umum yang mengatakan bahwa setiap proyek selalu merupakan sesuatu yang khas tidak seluruhnya benar, karena selalu ada hal-hal yang identik seperti bahan, sistem struktur, penerapan metoda tata laksana, organisasi proyek dan lain-lain. Anggapan tersebut antara lain adalah tidak ada dua proyek yang seluruhnya sama, selalu ada masalah-masalah khusus dalam pelaksanaan proyek, masa depan tidak dapat diramal secara tepat dan usaha pada bidang jasa konstruksi adalah bidang usaha dengan resiko tinggi. Salah satu resiko yang dapat meningkatkan biaya proyek adalah perubahan harga material dan upah. Perubahan yang dimaksud adalah kenaikan-kenaikan harga material dan upah dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan kontraktor yang telah direncanakan oleh kontraktor. Oleh karena itu kita harus memperhitungkan tingkat kenaikan harga material dan upah yang dapat terjadi. Apabila kenaikan itu sangat tinggi seperti yang diakibatkan kenaikan bahan bakar minyak maka kontraktor harus menunggu keputusan pemerintah untuk menyesuaikan harga satuan dan nilai kontrak.

1.2 Permasalahan

Keadaan ekonomi dalam suatu negara tidak selamanya stabil. Di Indonesia pada khususnya pada awal Oktober 2005 mengalami kenaikan bahan bakar minyak yang sangat tinggi. Kenaikan bahan bakar minyak sudah tidak dapat

dihindarkan lagi. Kenaikan bahan bakar minyak ini berdampak ke semua kalangan terutama masyarakat kecil. Dan juga tentunya juga kepada kontraktor-kontraktor yang ada di Indonesia. Itu dikarenakan kenaikan harga material yang jauh dari harga sebelumnya. Terutama untuk sebuah proyek yang sedang berjalan pembangunannya dan belum terselesaikan sampai dengan awal bulan Oktober.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghitung harga pekerjaan pada proyek konstruksi setelah memperhitungkan perubahan harga material dan upah.
2. Mengetahui pengaruh perubahan harga material dan upah terhadap biaya proyek terhadap kenaikan Bahan Bakar Minyak 1 Oktober 2005.

1.4 Pembatasan Masalah

1. Eskalasi proyek berdasarkan perubahan harga yang terjadi akibat kenaikan BBM 1 Oktober 2005.
2. Proyek yang diamati untuk Eskalasi adalah proyek Jalan Sumedang-Cijelang.
3. Kenaikan BBM yang terjadi adalah dari Rp. 2.400,00 menjadi Rp 4.500,00

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan ruang lingkup eskalasi, dan syarat proyek yang dapat di eskalasi.

BAB 3 STUDI KASUS

Bab ini berisi harga satuan awal proyek, volume penyesuaian, komponen faktor harga.

BAB 4 ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi langkah-langkah mengeskalasi proyek berdasarkan teori-teori yang telah tercantum pada bab sebelumnya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan beserta saran-saran yang bisa dipertimbangkan.